

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan selalu mengalami perubahan seiring dengan perkembangan zaman. Perkembangan teknologi yang pesat harus diimbangi dengan peningkatan kualitas pendidikan. Oleh karena itu, perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Dalam undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional diselenggarakan dengan memperdayakan semua komponen masyarakat melalui peran serta dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu layanan pendidikan (Donni Juni Priansa 2014 : 83).

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan yaitu masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran didalam kelas diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi, otak anak dipaksa untuk mengingat dan mendapatkan berbagai informasi tanpa menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Akibatnya, ketika anak didik lulus dari sekolah, mereka hanya mengingat secara teori akan tetapi mereka kurang terampil.

Musik dalam dunia pendidikan memiliki peranan penting. Musik berfungsi untuk memberi keseimbangan otak kanan dan otak kiri, selain itu pembelajaran seni musik memiliki banyak peran dan karakter untuk mengembangkan potensi peserta didik terhadap rasa keindahan yang dimiliki murid melalui pengalaman

dan penghayatan musik. Kemampuan bermain dan menilai musik melalui selera artistik sesuai dengan budaya bangsa sehingga memungkinkan peserta didik mengembangkan kepekaan terhadap dunia disekelilingnya dan mengembangkan sendiri pengetahuan dan kemampuannya dalam bidang musik.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan salah satu tempat untuk menuntut ilmu dan merupakan bagian jenjang pendidikan. Rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan mata pelajaran serta yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan belajar di SMP adalah kurikulum pendidikan yang memuat program kurikuler. Salah satu isi/muatan kurikuler pendidikan SMP pada jenjang kelas VII,VIII,IX adalah pembelajaran seni musik yang memegang peranan penting dalam pelajaran karena merancang siswa untuk meningkatkan kreativitasnya dengan membuat sesuatu yang baru dari diri mereka sendiri. Kreativitas tersebut didapatkan dari cara dia berpikir, merasa dan melihat lalu diaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Seni musik merupakan bidang studi yang ada di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Salah satu media pembelajaran seni musik yaitu bermain pianika. Pianika merupakan salah satu media mata pelajaran seni musik di dalam sekolah. Siswa dan siswi yang ada di sekolah harus mengetahui cara memainkan alat musik pianika agar mendapatkan nilai seni musik yang baik.

Sebelum memainkan pianika ada baiknya siswa terlebih dahulu mengetahui belajar cara memainkan dan memahami alat musik pianika serta penjelasannya.

Pianika adalah sebuah alat musik, dimana cara memainkannya adalah dengan cara meniup melalui pipa lentur yang telah dihubungkan langsung dari pianika

kemulut. Sesuai dengan cara memainkan tak sedikit orang yang mengira bahwa pianika adalah alat musik *harmonica* atau yang biasa disebut dengan *melodyca*.

Hasil belajar dikalangan siswa disebabkan oleh beberapa faktor antara lain: faktor kematangan akibat dari kemajuan umur kronologis, latar belakang pribadi masing-masing, sikap, dan bakat terhadap suatu bidang pelajaran yang diberikan.

Dalam proses ini perubahan tidak terjadi sekaligus tetapi terjadi secara bertahap, tergantung pada faktor-faktor pendukung belajar yang mempengaruhi siswa. Faktor-faktor ini umumnya dapat dibagi menjadi dua kelompok yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal berhubungan dengan segala sesuatu yang ada pada diri siswa yang menunjang pembelajaran, seperti inteligensi, bakat, kemampuan motorik pancaindra, dan skema berpikir. Faktor eksternal merupakan segala sesuatu yang berasal dari luar diri siswa yang mengkondisikannya dalam pembelajaran, seperti pengalaman, lingkungan sosial, metode belajar-mengajar dan strategi belajar-mengajar, fasilitas belajar dan dedikasi guru. Keberhasilan untuk mencapai suatu tahapan hasil belajar lebih baik, dengan cara belajar lebih tekun untuk mencapai tahapan selanjutnya. Untuk mencapai taraf penguasaan belajar yang baik, perlu dipelihara keterlibatan siswa dalam belajar dengan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, bertindak sebagai pendidik, dan penyesuaian model pembelajaran dengan kondisi siswa. Hal ini dilakukan untuk peningkatan mutu belajar.

Berdasarkan hasil pengamatan sementara yang telah dilakukan di SMP Pahlawan Nasional Medan, masih banyak menggunakan model pembelajaran

bermain pianika yang bersifat tradisional, dimana metode konvensional masih mendominasi dalam proses pembelajaran di kelas. Model pembelajaran ini tidak dapat membangkitkan semangat dan kreativitas belajar siswa, disebabkan kurangnya penguasaan guru terhadap metode pembelajaran yang efektif. Hal ini nampak dari perilaku siswa yang cenderung hanya mendengar dan mencatat pelajaran yang diberikan guru. Siswa tidak mau bertanya apalagi mengemukakan pendapat tentang materi yang diberikan. Selain itu hasil belajar siswa belum optimal. Hal ini dapat dilihat berdasarkan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) termasuk untuk mata pelajaran seni musik di kelas VIII adalah nilai 70. Sedangkan rata-rata perolehan siswa belum mencapai KKM. Untuk memperbaiki pembelajaran bermain pianika yang berdampak terhadap peningkatan hasil pembelajaran siswa maka penulis tertarik untuk menggunakan pembelajaran media video.

Perkembangan zaman yang disebabkan oleh adanya globalisasi ini akan mendukung terciptanya kegiatan pembelajaran dengan suasana baru dengan menggunakan media video. Salah satu media yang dapat digunakan untuk mendukung terlaksananya pembelajaran yakni media video. Semua materi dalam pelaksanaan pembelajaran cara memainkan pianika akan dikemas dengan sebuah media video yang ditampilkan dengan menggunakan laptop dan diproyeksikan pada sebuah layar dengan menggunakan LCD *projector*. Siswa dapat belajar mengikuti materi cara memainkan yang diberikan sebuah media video, dan guru dapat menilai keterampilan siswa dalam memainkan pianika. Hasil pembelajaran media video lebih mudah menilai keterampilan dan daya tangkap cara memainkan

pianika dengan detail terhadap seluruh siswa yang melakukan kegiatan menggunakan pianika dalam pembelajaran di kelas.

Berdasarkan dari uraian di atas, maka peneliti tertarik mengangkat judul penelitian: **Pengaruh Media Video Terhadap Hasil Belajar Pianika Siswa Kelas VIII SMP Pahlawan Nasional Medan Tahun Ajaran 2017/2018.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian penjelasan dari latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana tata cara pelaksanaan Media Video terhadap hasil belajar pianika siswa kelas VIII SMP Palawan Nasional?
2. Bagaimana pengaruh Media Video terhadap hasil belajar pianika siswa kelas VIII SMP Pahlawan Nasional Medan?
3. Bagaimana pengaruh Media Video terhadap kemampuan memainkan pianika pada siswa kelas VIII SMP Pahlawan Nasional Medan?
4. Apa pengaruh yang signifikan dengan penggunaan Media Video pada pembelajaran pianika untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Pahlawan Nasional Medan?
5. Bagaimana pengaruh pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar pianika siswa kelas VIII SMP Pahlawan Nasional Medan?
6. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan dengan cara pembelajaran konvensional dengan media video terhadap hasil belajar pianika di SMP Pahlawan Nasional Medan?

7. Apakah pembelajaran media video lebih baik dari pada pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar pianika Siswa SMP Pahlawan Nasional Medan?

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan masalah, keterbatasan waktu, dana, kemampuan teoritis dan untuk menghindari penafsiran yang berbeda-beda, maka penulis mengadakan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Media Video terhadap hasil belajar pianika siswa kelas VIII SMP Pahlawan Nasional Medan?
2. Bagaimana pengaruh Media Video terhadap kemampuan memainkan pianika pada siswa kelas VIII SMP Pahlawan Nasional Medan?
3. Bagaimana pengaruh pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar pianika siswa kelas VIII SMP Pahlawan Nasional Medan?
4. Apakah pembelajaran media video lebih baik dari pada pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar pianika Siswa SMP Pahlawan Nasional Medan?

D. Perumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu titik fokus dari sebuah penelitian yang hendak dilakukan, mengingat sebuah penelitian merupakan upaya untuk menemukan jawaban pertanyaan, maka dari itu perlu dirumuskan dengan baik, sehingga dapat mendukung untuk menemukan jawaban pertanyaan.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, indentifikasi masalah, serta pembatasan masalah, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

"Bagaimana Pengaruh Media Video Terhadap Hasil Belajar Pianika Siswa Kelas VIII SMP Pahlawan Nasional Medan Tahun Ajaran 2017/2018?"

E. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan selalu mempengaruhi pada tujuan, yang merupakan suatu keberhasilan penelitian yaitu tujuan penelitian, dan tujuan penelitian merupakan jawaban atas pertanyaan dalam penelitian. Maka tujuan yang hendak dicapai oleh penulis adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Media Video terhadap hasil belajar pianika siswa kelas VIII SMP Pahlawan Nasional Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh Media Video terhadap kemampuan memainkan pianika pada siswa kelas VIII SMP Pahlawan Nasional Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar pianika siswa kelas VIII SMP Pahlawan Nasional Medan.
4. Untuk mengetahui pembelajaran media video lebih baik dari pada pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar pianika Siswa SMP Pahlawan Nasional Medan.

F. Manfaat penelitian

Hasil pembahasan ini diharapkan bermanfaat terhadap berbagai pihak antara lain:

1. Sebagai bahan informasi, gambaran serta pertimbangan bagi guru dalam menggunakan Pengaruh Media Video Terhadap Hasil Belajar Pianika Siswa Kelas VIII SMP Pahlawan Nasional Medan Tahun Ajaran 2017/2018.

2. Sebagai bahan masukan bagi pengelola lembaga pendidikan khususnya bagi guru Kelas VIII SMP Pahlawan Nasional Medan dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan atau pengetahuan siswa.
3. Sebagai bahan masukan bagi Jurusan Sendratasik Program Studi Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Medan, yang menghasilkan guru seni musik khususnya jurusan pendidikan seni musik.
4. Sebagai referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.
5. Sebagai bahan masukan bagi siswa manfaat penggunaan Media Video dalam meningkatkan Hasil Belajar Pianika Kelas VIII SMP Pahlawan Nasional Medan Tahun Ajaran 2017/2018.
6. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh berbagai pihak sebagai bahan informasi untuk pengembangan ilmu dalam teknologi dalam bidang pendidikan.